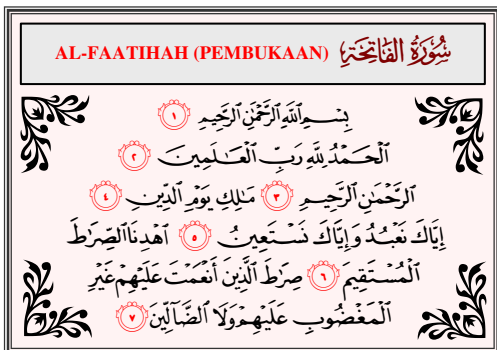


# DAFTAR ISI

<b>1/ Al-Qur`an Al-karim</b> Tiga Juz terakhir dari Al-Qur`an Al-Karim/disertai tafsir ringkas ..	(1)
<b>2/ Keutamaan Membaca Al-Qur`an</b> .....	(74)
<b>3/ Aqidah</b> Beberapa pertanyaan penting tentang (Rukun Islam dan Rukun Iman beserta penjelasannya / Perbedaan antara Asma` dan Sifat / Macam-macam Syafaat / Pembagian Tauhid / Wali-wali / Tawassul / Macam-macam <i>Mahabbah, Khauf, Tawakkal</i> dan <i>Wala'</i> / Bid'ah / Macam-macam nifaq, Syirik, Riya dan Kufur / Meminta pertolongan kepada orang yang masih hidup dan telah mati / Sihir dan Perdukunan /Macam-macam maksiat /Taubat /Hak-hak penguasa /Kaidah-kaidah <i>takfir</i> ). .....	(76)
<b>4/ Diskusi Santai</b> Diskusi santai antara Abdullah dan Abdun-Nabi! (Hakekat tauhid / <i>Wadd, Suwa', Ya'uaq &amp; Nasr</i> / Orang-orang musyrik menyembah Allah / Orang-orang kafir lebih mengetahui (makna) " <i>Lailaaha Illallah</i> " dari kaum Muslimin! / Syirik orang-orang terdahulu dan sekarang / Syarat-syarat Syafaat / <i>Istihza'</i> /Apakah doa itu ibadah? / Hadits Usamah! / Iman adalah perkataan dan perbuatan / Beberapa wasiat ringkas dan penting). .....	(95)
<b>5/ Dua Kalimat Syahadat</b> Tujuh Syarat Syahadat ( <i>Laa ilaaha Illallah</i> ) / Empat Syarat Syahadat ( <i>Muhammad Rasulullah</i> ) / Pembatal keislaman . .....	(114)
<b>6/ Thaharah</b> (Buang hajat / Tata Cara berwudhu / Wajib dan sunnah wudhu / Mengusap kaos kaki / Pembatal-pembatal wudhu /mandi /Tayammum /Menghilangkan najis /Haidh /Istihadhah / Nifas, Keguguran) .....	(119)
<b>7/ Shalat</b> (Syarat-syarat shalat / Kaifiyat shalat / Rukun dan wajib shalat / Sujud Sahwi / Kaifiyat shalat bagi orang yang sakit / Shalatnya Musafir / Shalat Jenazah) .....	(127)
<b>8/ Zakat</b> (Syarat-syarat shalat / Kaifiyat shalat / Rukun dan wajib shalat / Sujud Sahwi / Kaifiyat shalat bagi orang yang sakit / Shalatnya Musafir / Shalat Jenazah) .....	(135)
<b>9/ Puasa</b> (Masuknya Ramadhan / Pembatal puasa / Hukum bagi orang tidak berpuasa / Puasa sunnah / Catatan penting).....	(139)
<b>10/Haji</b> (Syarat, sifat dan rukun haji /Ihram /Larangan-larangan haji /Fidyah /Rukun dan Wajib umrah) .....	(142)
<b>11/Aneka Masalah</b> (Godaan Setan / Dosa, dampak dan kaffarahnya / Ketenangan hati / Waktu-waktu Yang Dilarang / Hukum-hukum Ziarah / Pernikahan / Talak, 'iddah dan berkabung /Penyusunan / Sumpah dan Nadzar / Wasiat / Sembelihan dan Perburuan / Aurat / Masjid). ..	(147)
<b>12/ Ruqyah Syar'iyah</b> (Cobaan adalah bukti keimanan / pencegahan dari sihir dan 'ain / Dzikir-dzikir / tanda-tanda terkena 'ain / pengobatan sihir dan 'ain / Ruqyah: syarat dan kaifiyatnya / Syarat orang yang meruqyah dan orang yang diruqyah / Ayat-ayat ruqyah / Catatan penting / Ciri-ciri tukang sihir dan pesulap).....	(156)
<b>13/ Doa</b> (Urgensi doa /Macam-macamnya /Amalan yang lebih utama/Sebab-sebab terkabulnya doa / Penghalang terkabulnya doa / Contoh doa-doa yang disyareatkan / Doa Istikharah dan kesusahan).....	(164)
<b>14/ Perniagaan yang menguntungkan</b> (Urgensi dzikir/Manfaatnya/Wirid pagi dan petang) ..	(171)
<b>15/ Amalan Yang Berpahala Besar</b> 100 perkataan dan perbuatan yang utama beserta dalilnya	(176)
<b>16/Perkara-perkara yang dilarang</b> 70 perkataan dan perbuatan yang dilarang beserta dalilnya	(189)
<b>17/ Perjalanan Abadi</b> (Perjalanan seorang mukmin hingga sampai ke surga, dan apa saja yang dilalui selain mereka? serta apa rintangan-rintangan dalam perjalanan abadi ini ! .....	(195)
<b>18/ Tata Cara wudhu</b> (Tata cara wudhu disertai gambar / Kesalahan- kesalahan dalam wudhu / Catatan / Wajib dan Sunnah wudhu / Pembuka pintu surga). .....	(199)
<b>19/ Tata Cara Shalat</b> Tata Cara Shalat bergambar (Catatan /Rukun, Wajib dan Sunnat shalat) ..	(200)
<b>20/ Ilmu Menuntut Pengamalan</b> .....	(202)



**Surat ini mengandung beberapa unsur pokok yang mencerminkan seluruh isi Al Qur'an, yaitu:**

**1. Keimanan:** Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa terdapat dalam ayat 2, di mana dinyatakan dengan tegas bahwa segala puji dan ucapan syukur atas sesuatu ni'mat itu bagi Allah, karena Allah adalah Pencipta dan sumber segala ni'mat yang terdapat dalam alam ini.

Di antara ni'mat itu ialah: ni'mat menciptakan, ni'mat mendidik dan menumbuhkan, sebab kata "Rabb" dalam kalimat "Rabbul-'aalamiin tidak hanya berarti "Tuhan" dan "Penguasa", tetapi juga mengandung arti tarbiyah yaitu mendidik dan menumbuhkan. Hal ini menunjukkan bahwa segala ni'mat yang dilihat oleh seorang dalam dirinya sendiri dan dalam segala alam ini bersumber dari Allah, karena Tuhanlah Yang Maha Berkuasa di alam ini. Pendidikan, penjaan dan penumbuhan oleh Allah di alam ini haruslah diperhatikan dan dipikirkan oleh manusia sedalam-dalamnya, sehingga menjadi sumber pelbagai macam ilmu pengetahuan yang dapat menambah keyakinan manusia kepada keagungan dan kemuliaan Allah, serta berguna bagi masyarakat. Oleh karena keimanan (ketauhidan) itu merupakan masalah yang pokok, maka di dalam surat Al Faatihah tidak cukup dinyatakan dengan isyarat saja, tetapi ditegaskan dan dilengkapi oleh ayat 5, yaitu: Iyyaaka na'budu wa iyyaaka nasta'iin (hanya Engkaulah yang kami sembah, dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan). Yang dimaksud dengan "Yang menguasai hari pembalasan" ialah pada hari itu Allahlah Yang berkuasa, segala sesuatu tunduk kepada kebesaran-Nya sambil mengharap ni'mat dan takut kepada siksaan-Nya. Hal ini mengandung arti janji untuk memberi pahala terhadap perbuatan yang baik dan ancaman terhadap perbuatan yang buruk. "Ibadat" yang terdapat pada ayat 5 semata-mata ditujukan kepada Allah, selanjutnya lihat catatan ayat 5 surat Al Faatihah.

**2. Hukum-hukum:** Jalan kebahagiaan dan bagaimana seharusnya menempuh jalan itu untuk memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat. Maksud "hidayah" di sini ialah hidayah yang menjadi sebab dapatnya keselamatan, kebahagiaan dunia dan akhirat, baik yang mengenai keyakinan maupun akhlak, hukum-hukum dan pelajaran.

**3. Kisah-kisah:** Kisah para nabi dan kisah orang-orang dahulu yang menentang Allah. Sebagian besar dari ayat-ayat Al Qur'an memuat kisah-kisah para nabi dan kisah orang-orang dahulu yang menentang Allah. Yang dimaksud dengan orang yang diberi ni'mat dalam ayat ini, ialah para nabi, para shiddieqiin (orang-orang yang sungguh-

sungguh beriman), suhadaa (orang-orang yang mati syahid), shaalihiin (orang-orang yang saleh). Orang-orang yang dimurkai dan orang-orang yang sesat, ialah golongan yang menyimpang dari ajaran Islam. Perincian dari yang telah disebutkan di atas terdapat dalam ayat-ayat Al Qur'an pada surat-surat yang lain.

<sup>1</sup> Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang

<sup>2</sup> Segala puji<sup>2</sup> bagi Allah, Tuhan semesta alam

<sup>3</sup> Maha Pemurah lagi Maha Penyayang,

<sup>4</sup> Yang menguasai<sup>4</sup> hari pembalasan<sup>5</sup>

<sup>5</sup> Hanya kepada Engkaulah kami menyembah<sup>6</sup> dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan

<sup>6</sup> Tunjukilah kami<sup>8</sup> jalan yang lurus,

<sup>7</sup> (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau anugerahkan ni'mat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai (orang-orang yang mengetahui kebenaran dan meninggalkannya), dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat (orang-orang yang meninggalkan kebenaran karena ketidaktahuan dan kejahilan).

<sup>1</sup> Berarti: saya memulai membaca Al Faatihah ini dengan menyebut nama Allah. Tiap-tiap pekerjaan yang baik itu hendaknya dimulai dengan menyebut nama Allah, seperti: makan, minum, menyembelih binatang untuk dimakan dan sebagainya. Allah ialah nama Zat yang Maha Suci, yang berhak disembah dengan sebenar-benarnya; yang tidak membutuhkan makhluk-Nya, tetapi makhluk membutuhkan-Nya. *Ar Rahmaan* (Maha Pemurah): salah satu dari nama Allah, yang memberi pengertian bahwa Allah melimpahkan karunia-Nya kepada makhluk-Nya, sedang *Ar Rahiim* (Maha Penyayang) memberi pengertian, bahwa Allah senantiasa bersifat rahmat yang menyebabkan Allah selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada makhluk-Nya.

<sup>2</sup> *Ahamdu* (segala puji). Memuji orang adalah karena perbuatannya yang baik yang dikerjakan dengan kemauannya sendiri. Maka memuji Allah berarti: menyanjung-Nya karena perbuatan-Nya yang baik. Lain halnya dengan syukur yang berarti: mengakui keutamaan seseorang terhadap ni'mat yang diberikannya. Kita menghadapkan segala puji kepada Allah ialah karena Allah adalah sumber dari segala kebaikan yang patut dipuji.

<sup>3</sup> *Rabb* (Tuhan) berarti: Tuhan yang dita'ati Yang Memiliki, Mendidik dan Memelihara. Lafazh "rabb" tidak dapat dipakai selain untuk Tuhan kecuali kalau ada sambungannya, seperti: rabbul-bait (tuan rumah). `Alamin (semesta alam): semua yang diciptakan Tuhan yang terdiri dari berbagai-bagai jenis dan macam, seperti: alam manusia, alam hewan, alam tumbuh-tumbuhan, benda-benda mati dan sebagainya. Allah Pencipta semua alam-alam itu.

<sup>4</sup> *Maalik* (Yang menguasai), dengan memanjangkan "mim" ia berarti: pemilik (yang empunya). Dapat pula dibaca dengan *Malik* (dengan memendekkan "mim") berarti raja.

<sup>5</sup> *Yaumiddin* (hari pembalasan): hari yang di waktu itu masing-masing manusia menerima pembalasan amalannya yang baik maupun yang buruk. *Yaumiddin* disebut juga *yaumulqiyamah*, *yaumulhisab*, *yaumuljazaa'* dan sebagainya.

<sup>6</sup> *Na'budu* diambil dari kata '*ibaadah*': kepatuhan dan ketundukan yang ditimbulkan oleh perasaan tentang kebesaran Allah, sebagai Tuhan yang disembah, karena keyakinan bahwa Allah mempunyai kekuasaan yang mutlak terhadapnya.

<sup>7</sup> *Nasta'iin* (minta pertolongan), diambil dari kata *isti'aanah*: mengharap bantuan untuk dapat menyelesaikan suatu pekerjaan yang tidak sanggup diselesaikan dengan tenaga sendiri.

<sup>8</sup> *Ihdina* (tunjukilah kami), diambil dari kata *hidaayah*: memberi petunjuk ke suatu jalan yang benar. Yang dimaksud dengan ayat ini bukan sekedar memberi hidayah saja, tetapi juga memberi taufiq.

<sup>9</sup> Yang dimaksud dengan mereka yang dimurkai dan mereka yang sesat ialah semua golongan yang menyimpang dari ajaran Islam.